

PENGARUH TEKANAN, OPPPORTUNITY, RATIONALIZATION DAN
PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP ACADEMIC
FRAUD

(Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Mia Faadhilah

2017/17043172

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN, *OPPORTUNITY*, *RATIONALIZATION* DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP *ACADEMIC FRAUD*

(Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang)

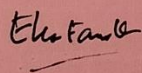
Nama : Mia Faadhilah
TM/NIM : 2017/17043172
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

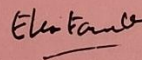
Disetujui oleh:

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19710522 200003 2 001



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19710522 200003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : PENGARUH TEKANAN, *OPPORTUNITY*,
RASIONALIZATION DAN PENYALAHGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI *TERHADAP ACADEMIC*
FRAUD (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi
Universitas Negeri Padang)

Nama : Mia Faadhilah

TM/NIM : 2017/17043172

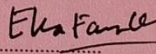
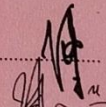
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si,Ak.	1..... 
2.	Anggota	Vita Fitria Sari, SE., M.Si	2..... 
3.	Anggota	Herlina Helmy, SE, Akt, M.S.AK	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Faadhilah
NIM/Tahun Masuk : 17043172/2017
Tempat/Tanggal Lahir: Pariaman / 17 Januari 2000
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Komplek Perumahan Singgalang Blok A1 no 4
No Hp : 0823 9112 7372
Judul Skripsi : Pengaruh tekanan, *opportunity*, *rationalization* dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap *Academic Fraud* (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2024

Penulis



Mia Faadhilah

NIM. 17043129

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh tekanan, *oppportunity*, *rationalization* Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap *Academic Fraud* (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah berjasa dan membantu selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang atas segala fasilitas dan kemudahan selama berada di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang atas segala fasilitas dan kenyamanan yang ada fakultas.
3. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si. Ak selaku Pembimbing dan Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Nurzi Sebrina, SE., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE., M.Si selaku Dosen penelaah dan penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
6. Ibu Herlina Helmy, SE, M.SAK selaku Dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
7. Ibu dan bapak dosen lainnya yang sudah memberikan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, atas kasih sayang, doa-doa, semangat serta dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang Rizky selaku admin prodi Akuntansi yang sudah membantu dan meladeni penulis dalam setiap pertanyaan.
10. Untuk sahabat seperjuangan penulis, Yolanda Oktavira yang sudah mendukung dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Untuk orang istimewa di hidup penulis, Ahmad Fernanda yang telah memberi dukungan dan supportnya.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Padang, Februari 2024

Mia Faadhilah

NIM 17043172

ABSTRAK

Mia Faadhilah, (17043172/2017). Pengaruh Tekanan, *Opportunity*, *Rationalization*, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap *Academic Fraud* (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang)

Pembimbing : Dr. Eka Fauzihardani, SE., MSi.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dimensi *triangle fraud* dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud* (kecurangan akademik). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi jurusan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proporsional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah analisis regresi berganda (OLS), sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa dimensi *triangle fraud* yang diukur dengan tekanan, *opportunity* dan *rasionalization* berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, namun penyalahgunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : tekanan, *opportunity*, *rationalization*, penyalahgunaan teknologi informasi, *academic fraud*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Pengembangan hipotesis	22
D. Kerangka konseptual	26
BAB III	
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Defenisi operasional dan pengukuran variabel.....	30
F. Metode analisis data	34
BAB IV	
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	59

BAB V

PENUTUP	64
----------------------	-----------

A. Kesimpulan	64
---------------------	----

B. Saran	64
----------------	----

LAMPIRAN	100
-----------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

_Toc204028930

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi	36
Tabel 3.2 Perhitungan <i>Proporsional Random Sampling</i>	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
Tabel 4.1 Prosedur Pengambilan Sampel	39
Tabel 4.2 Deskriptif Umum Responden	40
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Academic Fraud</i>	41
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Academic Fraud</i> Perbaikan I	42
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Academic Fraud</i> Perbaikan II	43
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tekanan	44
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tekanan Perbaikan I	45
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tekanan Perbaikan II	46
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Opportunity</i>	47
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Rationalization</i>	48
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Rationalization</i> Perbaikan I	48
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi	49
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi Perbaikan II	50

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penyalahgunaan	
Teknologi Informasi Perbaikan III	51
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi Perbaikan IV	51
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Reliabilitas	52
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Normalitas	53
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Multikolinearitas	54
Tabel 4.19 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Glejser	55
Tabel 4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.21 Hasil Analisis Pengujian F-statistik	57
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Fraud Triangle Theory</i>	1
Gambar 2 Kerangka Konseptual	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraud (kecurangan) berasal dari kata curang, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kecurangan merupakan perilaku tidak jujur, kata ini adalah istilah umum yang mengandung keseluruhan cara yang dilaksanakan oleh seseorang untuk menghasilkan sejumlah keuntungan lebih dari penilaian yang salah (Melasari, 2019). *Association of Certified Fraud Examiners* (AFCE) mendefenisikan kecurangan (*fraud*) sebagai perilaku yang melanggar hukum untuk mencapai tujuan tertentu secara sengaja, seperti halnya memanipulasi laporan keliru terhadap pihak - pihak lain oleh seseorang di dalam dan di luar organisasi untuk menghasilkan keuntungan.

Fenomena *fraud* rentan terjadi pada semua organisasi, banyak organisasi di seluruh dunia yang tidak luput dari tindakan korupsi, suap serta penipuan dalam operasional sehari-hari, termasuk pada sektor pendidikan yang biasanya dikenal sebagai salah satu sektor yang ketat dalam tindakan pencegahan *fraud* (Fachrizi & Purwanto, 2019). Perkembangan dalam dunia pendidikan tidak hanya berdampak positif namun dapat juga menyebabkan dampak negatif, seperti praktik kecurangan yang terjadi hampir pada semua tingkatan pendidikan, tidak terkecuali pada tingkat perguruan tinggi (Safrida & Gultom, 2020). Perguruan tinggi yang diharapkan mampu mencetak lulusan dengan profesionalitas tinggi dan bermoral, tetapi pada kenyataannya banyak dari mahasiswa hanya berfokus pada nilai dan hasil, sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut melakukan berbagai macam cara agar mampu mendapatkan nilai seperti yang mereka harapkan termasuk dengan memilih cara curang (Budiman, 2018).

Academic fraud (kecurangan akademik) merupakan perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa dengan terpaksa agar dapat memperoleh nilai terbaik dengan cara melanggar aturan baik tersirat maupun tersurat (Nurkhin &

Fachrurrozie, 2018). Saldina (2021) menjelaskan bahwa siswa melakukan kecurangan akademik dengan berbagai alasan dan tujuan yang dilakukan dengan cara sengaja maupun tidak sengaja, dimana perilaku kecurangan yang biasa dilakukan mahasiswa yaitu menyontek pada saat ujian, baik itu membaca buku, mencatat, *browsing* lewat *handphone* untuk mencari jawaban, serta menjiplak tugas teman.

Academic fraud bukan sesuatu yang baru dalam ranah pendidikan Indonesia, jika hal tersebut tidak diberi tindak lanjut, maka akan menimbulkan persepsi bahwa hal tersebut wajar sehingga berdampak pada kecurangan profesional (Ismatullah & Eriswanto, 2016). *Academic fraud* adalah sebuah fenomena yang sangat penting untuk dipahami penyebab terjadinya serta dicari solusi pemecahannya, karena kecurangan akademik masih sering terjadi walaupun telah diberikan sanksi (Nurkin & Fachrurrozie, 2018). Vučković et al., (2020) menjelaskan bahwa *academic fraud* merupakan ancaman terhadap nilai integritas, moralitas mahasiswa, serta reputasi perguruan tinggi. Kecurangan akademik di perguruan tinggi yang dilakukan mahasiswa akan meningkatkan kemungkinan mereka untuk kembali melakukan kecurangan pada saat terjun dalam dunia kerja, dengan demikian perguruan tinggi berperan signifikan dalam membimbing mahasiswa untuk meminimalisir kemungkinan melakukan tindakan *fraud* dikemudian hari (Neva et al., 2021).

Fenomena *academic fraud* merupakan permasalahan yang meresahkan khususnya di ranah pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Park (2020) pada 2.360 mahasiswa Korean Education Longitudinal Study (KELS), dengan mengklarifikasi kecurangan berdasarkan tingkat keparahannya, dimana perilaku kecurangan akademik dikategorikan menjadi menyontek serius (menyontek pada saat ujian) dan menyontek kecil (menyalin tugas serta mengirimkan tugas yang dikerjakan oleh orang lain). Penelitian tersebut menemukan bahwa sebanyak 22,4% mahasiswa pernah melakukan kecurangan serius, dan sebanyak 49,2%

mahasiswa telah melakukan kecurangan ringan setidaknya sekali selama tahun kedua masa kuliah mereka.

Fitri et al., (2021) dalam penelitiannya pada mahasiswa Universitas Negeri Medan menemukan bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 350 orang mahasiswa mengaku pernah melakukan kecurangan akademik, sebanyak 98.5 % dari mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering kali menyalin jawaban temannya ketika sedang ujian, lalu 94.2 % dari mahasiswa meng-copy paste tugas tanpa mengubahnya, 50 % dari mahasiswa membuat catatan saat ujian, dan 97.1% dari mahasiswa melakukan kerja sama dengan teman yang lain saat ujian masih berlangsung. Merujuk pada penelitian yang diselesaikan oleh Ramadhan & Ruhayat (2020) juga menemukan bahwa 1.5% mahasiswa melakukan kecurangan dengan menitipkan absen dan melakukan kolusi ketika sedang ujian, lalu 9.3 % mahasiswa terbukti memplagiasi *e-learning* ketika menulis makalah.

Bentuk nyata praktik kecurangan salah satunya yaitu tindak kecurangan yang terjadi ketika UTBK (ujian tulis berbasis komputer) tepatnya tahun 2022, terdapat bukti berupa foto soal UTBK yang dipotret didepan layar komputer di ruangan ujian dan banyak nama siswa yang diduga melakukan kecurangan dengan menggunakan jasa joki beredar luas di media maya, yang mengakibatkan 200 peserta ujian didiskualifikasi. Kecurangan pada saat ujian masuk perguruan tinggi bukan pertama kali terjadi, pada tahun 2020 Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi telah mendiskualifikasi 510 peserta yang diketahui telah melakukan tindak kecurangan, dan pada 2021 silam sebanyak 313 peserta UTBK didiskualifikasi (kumparan.com).

Academic fraud merupakan sebuah perilaku yang terus terjadi dalam dunia akademis, perilaku tersebut sangat bertentangan dengan etika dan moral. *Academic fraud* sering dinilai sebagai perilaku yang wajar, namun jika terus dibiarkan tentu akan melahirkan tamatan perguruan tinggi yang menghalalkan segala cara untuk meraih tujuan. Perilaku *academic fraud* dianggap sebagai bentuk kecurangan yang tentunya harus dikurangi bahkan dihilangkan, selain

bertentangan dengan nilai moral, *academic fraud* juga bertentangan dengan norma agama dan budaya. Oleh sebab itu penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi perubahan *academic fraud* khususnya bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negari Padang.

Academic fraud disebabkan oleh berbagai macam faktor baik faktor internal maupun eksternal. *Fraud triangle theory* yang dikemukakan oleh Crassey 1973 menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang menjadi penyebab adanya tindakan *fraud*, yaitu tekanan yang merupakan kebutuhan dan dorongan untuk melakukan *fraud* (kecurangan), peluang yang merupakan terdapatnya kelemahan dalam sistem yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan, serta rasionalisasi *fraud* yang telah dilakukan sejajar dengan risikonya. Teori ini dikenal untuk memahami faktor penyebab adanya tindakan *fraud* yang menyatakan alasan seorang koruptor melakukan kecurangan (Rahmawati & Susilawati, 2019).

Fraud triagle theory yang dikembangkan Crassey (1973) berpendapat bahwa *Pressure* menjadi salah penyebab seseorang melakukan kecurangan, yang berhubungan tekanan yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai faktor pendorong bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik (Sihombing & Budiarta, 2020). Tekanan yang dihadapi mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tekanan oleh teman sebaya, teakanaa yang disebabkan lingkungan rumah, lingkungan sekolah, gaya belajar serta kecemasan akademis (Billy et al ., 2019).

Faktor kedua dari *Fraud triagle theory* menyatakan bahwa *opportunity* dapat mempengaruhi kecurangan. *Opportunity* dapat didefenisikan sebagai sebuah kondisi yang memungkinkan seseorang memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan. Peluang dalam *Fraud Triangle Theory* mengacu kepada kesempatan atau peluang yang terjadi pada situasi kelas, yang membuat mahasiswa terpaksa melakukan kecurangan, baik secara sengaja maupun tidak

disengaja, sehingga semakin besar kesempatan (*opportunity*) yang tersedia maka kemungkinan kecurangan yang akan terjadi semakin besar pula (Muhsin et al., 2017).

Faktor ketiga dari *fraud triangle theory* yang menyebabkan kecurangan yaitu Rationalization yang merupakan pembenaran yang dilakukan oleh pelaku kecurangan atau penipuan atas perbuatan yang dilakukannya. Rasionalisasi membuat mereka yang tidak ingin melakukan penipuan ingin melakukan penipuan, hal ini dikarenakan rasionalisasi merupakan alasan yang membenarkan kejadian *fraud* dan seolah-olah hal itu wajar untuk dilakukan (Purwatmiasih & Oktavia, 2021).

Penelitian terdahulu terkait faktor-faktor *Fraud triangle Theory* dengan pengaruhnya terhadap *academic fraud* telah banyak dilakukan, sebagaimana penelitian yang diselesaikan oleh Deliana et al., (2020), Melati et al., (2018) dimana penelitian ini menjelaskan bahwa ketiga faktor *fraud triangle* yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi memberikan pengaruh positif terhadap *academic fraud*.

Selain faktor *Fraud triangle* yang diasumsikan oleh Crassey (1973), *academic fraud* juga dipengaruhi oleh penyalahgunaan teknologi informasi, yang merupakan perbuatan individu dalam mengalihkan atau menyalahgunakan pengetahuan pada bidang informasi berbasis komputer (Jualiardi & Sudarto, 2021). Perkembangan teknologi yang pesat memberikan dampak besar pada pendidikan perguruan tinggi dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi dapat disalahgunakan untuk melakukan kecurangan, karena teknologi seperti internet dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjiplak informasi dengan cepat tanpa mencantumkan sumber aslinya (Abbas et al., 2021). Penggunaan teknologi yang mudah dan cepat, dapat memberikan jalan baru bagi mahasiswa untuk berperilaku tidak jujur seperti, penggunaan perangkat pintar (*smartphone*) yang dapat dikombinasikan dengan perkembangan media sosial dan informasi online memungkinkan mahasiswa untuk diam-diam berkomunikasi

selama ujian atau menyimpan serta mengakses materi yang tidak sah, dimana hal ini dapat mengakibatkan kasus kecurangan akademik meningkat (Sayed & Lento, 2015). Warni & Margunani (2022) berpendapat bahwa semakin tinggi penyalahgunaan teknologi informasi, maka kecurangan akademik yang akan ditimbulkan semakin tinggi pula.

Penelitian terdahulu terkait variabel penyalahgunaan teknologi informasi juga diteliti oleh Pramita et al., (2022). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang diselesaikan oleh Melasari (2019), Hadijah (2020), & Nurjanah et al., (2021) yang menjelaskan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan pada *academic fraud*. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang diselesaikan oleh Ningsih & Simbolon (2019) yang menyebutkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh signifikan pada perilaku kecurangan akademik mahasiswa prodi akuntansi.

Penelitian tentang *academic fraud* sudah banyak dilakukan, tetapi karena hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda dan tidak konsisten, serta masih sering terjadi kecurangan akademik oleh mahasiswa meskipun sudah diberikan sanksi, sehingga peneliti tertarik meninjau kembali penelitian tentang *academic fraud*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi UNP (Universitas Negeri Padang). Alasan peneliti menggunakan mahasiswa tersebut sebagai sampel karena masih terjadinya kecurangan dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP, hal ini dapat dilihat dalam penelitian yang dilakukan Fandora & Oknaryana (2023), dimana hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang termasuk mahasiswa akuntansi pada tahun 2023 pernah melakukan kecurangan akademik, dimana kecurangan dengan persentase tertinggi yang dilakukan adalah pemalsuan data sebanyak 93%, dan bentuk kecurangan dengan persentase terendah yaitu mengutip informasi tanpa mencantumkan sumber sebanyak 24%, dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa masih terdapatnya tindakan kecurangan akademik

yang dilakukan mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Selain itu mahasiswa akuntansi juga harus memiliki kejujuran dan bermoral tinggi, karena mahasiswa akuntansi merupakan calon tenaga profesional yang harus mempunyai nilai kejujuran serta integritas yang tinggi (Arifin, 2021).

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Fraud Triangle* yang mengacu pada penelitian Melati et al., (2018), dimana penelitian ini menganalisis pengaruh dimensi *fraud triangle*, self-efficacy, dan religiusitas pada mahasiswa akuntansi. Adapun yang membedakan dari penelitian terdahulu yaitu peneliti hanya mengambil variabel dimensi *fraud triangle* dengan menambahkan satu variabel lainnya yaitu penyalahgunaan teknologi informasi yang mengacu pada penelitian Milková & Ambrožová (2018), untuk mengetahui apakah dimensi *fraud triangle* serta penyalahgunaan teknologi informasi mempengaruhi *academic fraud* mahasiswa akuntansi setelah terjadinya berbagai macam kecurangan yang terjadi dalam dunia akademik.

Berdasarkan uraian fenomena dan kontradiktif hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik mencoba mengajukan kembali penelitian yang membahas pengaruh dimensi *fraud triangle* yang diukur dengan *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* serta penyalahgunaan teknologi sebagai variabel yang mempengaruhi *academic fraud* khususnya pada mahasiswa akuntansi S1 di Universitas Negeri Padang. Tidak dipecahnya dimensi pengukuran *fraud triangle* untuk disebutkan di dalam judul disebabkan masing masing dimensi merupakan kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian yang dilakukan saat ini bersifat empiris dan berjudul: “Pengaruh *Fraud Triangle* dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap *Academic Fraud* (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *pressure* (tekanan) berpengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP ?
2. Apakah *opportunity* (peluang) berpengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP ?
3. Apakah *rationalization* (rasionalisasi) berpengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP ?
4. Apakah penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami apakah *pressure* (tekanan) keserakahan mempunyai pengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP.
2. Untuk memahami apakah *opportunity* (peluang) kesempatan memberikan pengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP.
3. Untuk mengetahui apakah *rationalization* (rasionalisasi) memberikan pengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP.
4. Untuk memahami apakah penyalahgunaan teknologi informasi memberikan pengaruh pada *academic fraud* mahasiswa Akuntansi UNP.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan penulis dalam bidang akuntansi serta pengaplikasiannya terkhusus yang berkaitan dengan *fraud triangle theory* dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud*, selain itu juga bermanfaat untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Bagi akademisi

Temuan ini diharapkan mampu memaksimalkan pengetahuan dan penjelasan terkait faktor-faktor pendorong terjadinya kecurangan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan yang berkenaan dengan tindakan pemberantas kecurangan dalam lingkungan akademik khususnya pada kalangan mahasiswa akuntansi.

3. Bagi mahasiswa.

Temuan ini diharapkan mampu menyediakan sejumlah pemahaman kepada mahasiswa terhadap *academic fraud* (kecurangan akademik) sehingga mahasiswa akan menghindari untuk melakukan kecurangan dengan menjunjung tinggi integritas dan menjaga nama baik kampus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic fraud* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang.
2. *Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic fraud* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang
3. *Rationalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic fraud* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang
4. Penyalahgunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *academic fraud* pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa disarankan untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum ujian, sehingga kecenderungan mereka untuk memanfaatkan peluang dan memberikan alasan tertentu untuk membenarkan tindakan tersebut tidak terjadi. Saran tersebut penting untuk mengurangi kecenderungan terjadi *academic fraud* khususnya pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi dosen diharapkan menerapkan standar pengawasan yang ketat kepada seluruh mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan tugas atau pun ujian, seperti melakukan monitoring secara langsung atau menyediakan software plagiat. Selain itu diperlukan sanksi yang tegas kepada mahasiswa yang terdeteksi melakukan kecurangan. Saran tersebut tentu menjadi hal yang

penting untuk mengurangi kecenderungan terjadinya academic fraud khususnya pada mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Padang.

3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan sejumlah variabel baru yang juga dapat mempengaruhi academic fraud seperti religiosity, dan kejujuran. Selain itu peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan analisis yang lebih mutakhir seperti mengganti analisis OLS (regresi berganda) dengan analisis jalur melalui penggunaan variabel mediasi atau pun moderasi. Saran tersebut tentu menjadi sangat dilakukan agar kualitas hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Fatima, A., Arrona-Palacios, A., Haruna, H., & Hosseini, S. (2021). *Research ethics dilemma in higher education: Impact of internet access, ethical controls, and teaching factors on student plagiarism. Education and Information Technologies*, 26(5), 6109-6121.
- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2018). *Fraud prevention initiatives in the Nigerian public sector: understanding the relationship of fraud incidences and the elements of fraud triangle theory. Journal of Financial Crime*, 25(2), 527-544.
- Andayani, Y., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Daya Saing, Gender, Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1458-1471.
- Astrina, F., Sabrina, N., Arifin, M. A., & Agustini, H. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 257. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8935>
- Billy, B., Andrianus, A., Yulianti, R., & Adelina, Y. E. (2019). Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Berdasarkan Perspektif Fraud Diamond. Ekspansi: *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 11(2), 157-178.
- Budiman, N. A. (2018). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa: Dimensi fraud diamond dan gone theory. *Jurnal ilmu akuntansi*, 11(1), 75-90.
- Christiana, A., Kristiani, A., & Pangestu, S. (2021). Kecurangan pembelajaran daring pada awal pandemi: Dimensi fraud pentagon. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 66-83.

- Choo, F., & Tan, K. (2023a). *Abrupt academic dishonesty: Pressure, opportunity, and deterrence. International Journal of Management Education*, 21(2), 100815. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100815>
- Deliana, D., Siregar, D. A., & Nizma, C. (2020). *Academic Fraud Behavior Of Accounting Students In Higher Education On Sumatera Island. International Journal Of Technical Vocational And Engineering Technology (iJTveT)*, 2(1), 79-82.
- Dewi, I. G. A. R. P., & Pertama, I. G. A. W. (2020). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: Dimensi fraud diamond. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 221-234.
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi: dimensi fraud pentagon (Studi kasus pada mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2).
- Faradiena, F. (2019). Uji Validitas Alat Ukur Ketidakjujuran Akademik. *JP3I (Jurnal Pengukuran PPsikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 88-104.
- Fitri, M., Nurhayani, U., & Sibarani, C. G. (2021). Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 73-82.
- Gultom, S. A., & Safrida, E. (2020). Analisis pengaruh fraud diamond dan gone theory terhadap academic fraud (studi kasus mahasiswa akuntansi se sumatera utara). *EKSIS*, 9(3), 113-124.
- Hadijah, S. (2020). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi

- Sebagai Calon Akuntan. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 2(2), 158-168.
- Hair, Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Hoshibikari, S. B. Y., & Sukarno, A. (2020). Pengaruh fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2018. *1*, 1–16.
- Huang, S. Y., Lin, C. C., Chiu, A. A., & Yen, D. C. (2017). Fraud detection using fraud triangle risk factors. *Information Systems Frontiers*, 19(6), 1343–1356. <https://doi.org/10.1007/s10796-016-9647-9>
- <https://kumparan.com/kumparannews/skandal-kecurangan-utbk-1-1yLqFRYrYYJ/33>
- Idris. (2016). *Metodologi Penelitian dan Analisis Multivariate* (Revisi). Universitas Negeri Padang Press.
- Indrawati, G. A. P. S., Purnamawati, I. G. A., Atmadja, A. T., & SE, A. (2017). Pengaruh Greed, Opportunity, Need, Exposure Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Negeri Di Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). Analisa Pengaruh Teori Gone Fraud terhadap Academic Fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134-142.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Juliardi, D., & Sudarto, T. A. (2021). The Fraud triangle, misuse of information technology and student integrity toward the academic cheating of UM student

- during the pandemic Covid-19. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 10(6), 329-339.
- Khodijah, S & Nurizzati, Y. (2018). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Man 2 Kuningan. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 7(2), 161-176.
- Kristanto, S. B., Angeline, A., & Subagyo, S. (2020). Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 179-196.
- Măță, L., Lazăr, I. M., & Ghiațău, R. (2020). Exploring academic dishonesty practices among science education university students. *Journal of Baltic Science Education*, 19(1), 91.
- Maharani, N., & Rahmawati, I. D. (2021). The Effect of Misuse of Information Technology and Student Integrity on Academic Fraud Behavior of Students as Prospective Accountants. *Academia Open*, 5, 10-21070.
- Melasari, R. (2019). Pengaruh motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integrasi mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 79-93.
- Melati, I. N., Wilopo, R., & Hapsari, I. (2018). Analysis of the effect of fraud triangle dimensions, selfefficacy, and religiosity on academic fraud in accounting students. *The Indonesian Accounting Review*, 8(2), 187-202.
- Milková, E., & Ambrožová, P. (2018). Internet use and abuse: connection with internet addiction. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 11(2), 22-28.

- Muhsin, M., Kardoyo, M., Arief, S., Nurkhin, A., & Pramusinto, H. (2017, October). An Analysis of Student's Academic Fraud Behavior. *In International Conference on Learning Innovation (ICLI 2017)* (pp. 34-38). Atlantis Press.
- Neva, S., Amyar, F., & Hernusa, H. L. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gone theory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 29-38.
- Nurjanah, Y., Anggraeni, E. P., & Van Melle, J. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi saat Perkuliahan Online. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(2), 103-114.
- Nurkhin, A., & Fachrurrozie, F. (2018). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(1), 1-12.
- Nusron, L. A., & Sari, R. T. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Telaah Bisnis*, 21(2), 79-88.
- Park, S. (2020). Goal contents as predictors of academic cheating in college students. *Ethics & Behavior*, 30(8), 628-639.
- Pramita, D. A., Subiyanto, B., & Wicaksono, D. A. (2022). Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa dan Motivasi Belajar terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2875-2886.
- Purwatmiasih, F., & Oktavia, R. (2021). Academic fraud in online system during the COVID-19 pandemic: Evidence from Lampung-Indonesia. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 21(2), 34-52.

- Puspitaningrum, M. T., Taufiq, E., & Wijaya, S. Y. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 77–88.
- Ramadhan, A. P., & Ruhayat, E. (2020). Kecurangan akademik: fraud diamond, perilaku tidak jujur, dan persepsi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 3(1), 13-25.
- Said, J., Alam, M. M., Karim, Z. A., & Johari, R. J. (2018). Integrating religiosity into fraud triangle theory: findings on Malaysian police officers. *Journal of Criminological Research, Policy and Practice*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.1108/JCRPP-09-2017-0027>
- Sayed, N., & Lento, C. (2015). The impact of technology on academic dishonesty: Perspectives from accounting faculty. Available at SSRN 2655615.
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 361.
- Vučković, D., Peković, S., Blečić, M., & Đoković, R. (2020). *Attitudes towards cheating behavior during assessing students' performance: student and teacher perspectives. International Journal for Educational Integrity*, 16, 1-28.
- Warni, P., & Margunani, M. (2022). Pengaruh Dimensi dalam Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 28-41.

L
A
M
P
I
R
A
N